

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi adalah penyakit tidak menular dan sampai sekarang sering di jumpai di masyarakat. Hipertensi sendiri didefinisikan sebagai penyakit yang tidak menular namun sangat berbahaya ( silent killer ). Berdasarkan data dari *World Health Organization* ( WHO ) di seluruh dunia sekitar 1,13 miliar orang mengalami hipertensi bahkan penderita hipertensi akan meningkat. Di perkirakan pada tahun 2025 ada sekitar 1,5 milyar mengalami hipertensi dan ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Bahtiar et al., 2021).

Pada tahun 2018 Penyakit hipertensi di Indonesia telah mencapai 34,1%. (Nurvita, 2021). Di Indonesia prevalensi pengidap hipertensi dengan salah satu negara pendapatan rendah, dengan estimasi kasus sebanyak 63.309.620 orang (Livana et al., 2020). Bahkan di tahun 2018, 427.218 meninggal akibat hipertensi di Indonesia (Livana et al., 2020). Prevalensi jumlah yang terjangkit hipertensi di Provinsi Sumatera Utara mencapai 6.7%, berdasarkan data Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan. Maka penderita hipertensi di Sumatera Utara mencapai 12,42 juta jiwa tersebar di beberapa Kabupaten (Susanti, Novi, 2020).

Sementara data penderita hipertensi dan diabetes di Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022 adalah seperti yang terjadi pada tabel di bawah ini ( Profil Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022) :

**Tabel 1.1 sasaran skrining dan penderita hipertensi dan diabetes tahun 2021**

No	Puskesmas	Jumlah Yang harus Dicapai Skrining	Sasaran Hipertensi	Capaian Hipertensi				Sasaran DM	Capaian DM			
				TW I	TW II	TW III	TW IV		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	AEK RAISAN	3376	1303	326	326	326	325	71	18	18	18	17
2	KEDAI TIGA	4306	1663	416	416	416	415	91	23	23	23	22
3	BARUS	6001	2318	580	580	579	579	128	32	32	32	32
4	SORKAM	6191	2391	598	598	598	597	131	33	33	33	32
5	GONTING MAHE	3613	1395	349	349	349	348	77	20	19	19	19
6	HUTABALANG	15310	5913	1479	1478	1478	1478	325	82	81	81	81
7	KALANGAN	12578	4866	1217	1217	1216	1216	267	67	67	67	66
8	PANDAN	21108	8153	2039	2038	2038	2038	448	112	112	112	112
9	KOLANG	12268	4738	1185	1185	1184	1184	260	65	65	65	65
10	LUMUT	7036	2717	680	679	679	679	149	38	37	37	37
11	MANDUAMAS	9025	3486	872	872	871	871	192	48	48	48	48
12	SARAGIH	4088	1578	395	395	394	394	86	22	22	21	21
13	PASARIBU TOBING	4334	1674	419	419	418	418	92	23	23	23	23
14	PINANGSORI	14843	5733	1434	1433	1433	1433	315	79	79	79	78
15	PORIAHA	12209	4715	1179	1179	1179	1178	259	65	65	65	64
16	PULO PAKKAT	2152	831	208	208	208	207	45	12	11	11	11
17	SIRANDORUNG	9613	3712	928	928	928	928	204	51	51	51	51
18	SARUDIK	12849	4963	1241	1241	1241	1240	273	69	68	68	68
19	SIANTAR CA	8655	3343	836	836	836	835	183	46	46	46	45
20	SIBABANGUN	10623	4103	1026	1026	1026	1025	225	57	56	56	56
21	BATARA	2871	1109	278	277	277	277	61	16	15	15	15
22	SIPEAPEA	10443	4033	1009	1008	1008	1008	221	56	55	55	55
23	ANDAM DEWI	7693	2971	743	743	743	742	163	41	41	41	40
24	SIJUNGKANG	1859	718	180	180	179	179	39	10	10	10	9
25	TUKKA	8496	3218	805	805	804	804	180	46	46	45	45

Berdasarkan data survey pendahuluan di puskesmas sarudik 16 februari 2023, UPTD puskesmas sarudik kecamatan sarudik terdiri dari 4 kelurahan dan dilakukan pengobatan sebulan sekali, diketahui jumlah pra lansia di desa sipan sihaporas sebanyak 108 jiwa dengan 64 laki-laki dan 44 perempuan. Jumlah lansia di desa sipan sihaporas sebanyak 31 jiwa dengan 13 laki-laki dan 18 perempuan. Jumlah lansia beresiko di desa sipan sihaporas sebanyak 25 jiwa dengan 5 laki-laki dan 20 perempuan. Dari data tersebut yang mengalami penyakit hipertensi sebanyak 22 jiwa dengan 10 laki-laki dan 12 perempuan.

Dan di antara penderita hipertensi, sebanyak 10 orang penderita hipertensi dengan masalah nyeri akut.

Hipertensi dapat menyerang siapa saja, bukan hanya orang dewasa bahkan anak-anak dapat mengalami hipertensi misalnya karena kondisi bawaan terkait dengan ketidakmampuan tubuhnya menghasilkan nitrogen monoksida atau karena mengalami kelainan ginjal. Bukan hanya orang dewasa para remaja juga berpotensi untuk mengalami tekanan darah tinggi. Timbulnya nyeri kepala atau rasa berat pada tengkuk, vertigo, merasa selalu berdebar-debar, merasa mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging, serta dapat mengalami mimisan merupakan gejala dari hipertensi. Rusaknya jaringan pada ginjal atau biasa disebut gagal ginjal akibat peningkatan tekanan darah dalam kurun waktu yang lama serta dapat menimbulkan penyakit stroke (Ainurrafiq et al., 2019).

Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi yaitu lanjut usia, adanya riwayat tekanan darah tinggi dalam keluarga obesitas diikuti dengan kurangnya berolahraga. Hal ini di karenakan perubahan gaya hidup masyarakat secara global seperti mudahnya mendapatkan makanan siap saji lalu konsumsi garam, lemak, gula, dan kalori yang terus meningkat. Upaya untuk menekan kejadian hipertensi adalah mengatur pola makan dengan membatasi asupan garam, lemak, alkohol, berhenti merokok, dan mengontrol berat badan; melakukan aktivitas fisik; istirahat dan tidur (Hidayati, 2018).

Gejala paling sering dikeluhkan klien hipertensi adalah nyeri kepala sampai tengkuk. Nyeri pada hipertensi disebabkan akibat perubahan struktur atau penyumbatan pada pembuluh darah lalu terjadi vasokonstriksi kemudian

sirkulasi pada otak terganggu, resistensi pembuluh darah otak meningkat Murtiono and Ngurah, 2020 dalam (Sheila, 2022). Nyeri akut merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan yang aktual atau potensial atau gambaran dalam hal kerusakan sedemikian rupa: awitan yang tiba tiba atau lambat dari intensitas ringan sehingga berat dengan akhir yang dapat diantisipasi atau di prediksi dan berlangsung < 6 bulan NANDA, 2018 dalam (Rahayuni, 2022).

Hipertensi dapat di tangani dengan terapi farmakologi seperti pemberian obat anti hipertensi, penyuluhan tentang diet rendah garam dan kontrol teratur yang dilaksanakan dengan kegiatan prolans. Selain mengkonsumsi obat, hipertensi dapat di tangani dengan melakukan latihan yang dapat menurunkan tekanan darah seperti teknik relaksasi otot progresif (Sri Mulyati Rahayu, Nur Intan Hayati, 2020).

Manfaat relaksasi otot progresif dapat membantu menurunkan tekanan darah, insomnia, dan asma serta dapat melawan rasa cemas, stress, atau tegang dengan cara menegangkan dan melemaskan otot sehingga dapat menghilangkan kontraksi otot dan menjadi rileks. Latihan rileksasi otot progresif menunjukkan pengaruh yang signifikan pada penurunan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi primer, namun tekanan darah diastolik tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap tekanan darah (et al., 2021). Terapi relaksasi otot progresif merupakan terapi otot yang telah terbukti pada program terapi terhadap ketegangan otot mampu mengatasi keluhan ansietas, insomnia, kelelahan, kram otot, nyeri leher dan pinggang, tekanan darah tinggi, dan gagap serta digunakan

untuk membantu berbagai penyakit kronis seperti sakit kepala, sindrom iritasi pencernaan, hipertensi, dan nyeri otot (Ariana, 2022).

Dalam mengatasi masalah hipertensi perawat dapat membantu keluarga untuk meningkatkan kesanggupan keluarga dengan melaksanakan fungsi dan tugas perawat kesehatan keluarga. Peran perawat dalam membantu keluarga yang anggota keluarganya mengidap penyakit hipertensi yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga supaya dapat melakukan asuhan keperawatan dengan mandiri, sebagai koordinator dalam mengatur program, dan fasilitator asuhan keperawatan dasar pada keluarga yang menderita penyakit hipertensi.

Berdasarkan penyakit tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat kasus hipertensi sebagai sebuah judul laporan dengan judul Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anggota Keluarga yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini di batasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anggota Keluarga yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :”Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anggota Keluarga yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023”.

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anggota Keluarga yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien yang mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.
2. Menetapkan diagnosa keperawatan pada klien yang mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.
3. Menyusun perencanaan keperawatan pada klien yang mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.
4. Melakukan implementasi keperawatan pada klien yang mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada klien yang mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.

6. Melakukan dokumentasi keperawatan pada klien yang mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil studi kasus ini di harapkan dapat berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan yang telah ada tentang penyakit hipertensi sehingga dapat menurunkan angka kesakitan pada klien.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Perawat

Perawat dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu pelayanan pada klien yang menderita hipertensi dengan masalah nyeri akut.

2. Bagi Lahan Praktek

Memberikan informasi mengenai gambaran pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah nyeri akut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat di jadikan sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar serta menjadi bahan bacaan di Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D III Keperawatan Tapteng dan bagi peneliti lain dapat di jadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### 4. Bagi Klien

Menambah pengetahuan klien dan informasi tentang penyakit hipertensi dan untuk lebih memelihara pola hidup sehat.